

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong banyak perusahaan untuk melakukan transformasi digital pada proses operasionalnya. Digitalisasi bukan hanya membantu meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan data serta memperkuat sistem keamanan perusahaan. Salah satu proses yang sangat membutuhkan digitalisasi adalah perizinan akses orang, kendaraan, maupun aktivitas internal lainnya yang sebelumnya masih dicatat secara manual.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran sebagai salah satu perusahaan besar di bidang agribisnis memiliki tingkat mobilitas yang tinggi antara karyawan, vendor, maupun tamu perusahaan. Aktivitas keluar masuk individu dan unit kerja membutuhkan sistem pencatatan yang akurat dan mudah dipantau. Namun, metode pencatatan manual seperti menggunakan buku tamu atau formulir kertas sering menimbulkan kendala, antara lain risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan proses, sulitnya menemukan kembali data, serta rendahnya tingkat keamanan informasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan mulai mengembangkan sistem digital berbasis aplikasi yang dapat mempermudah monitoring akses secara real-time. Salah satu bentuk dukungan terhadap transformasi tersebut adalah pengembangan aplikasi KIM & KIK (Kartu Izin Masuk dan Kartu Izin Keluar) yang digunakan sebagai media pencatatan dan pengajuan izin secara digital. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yang berfungsi untuk mengelola data perizinan, termasuk Person Modal dan Upload Person Modal.

Fitur Person Modal digunakan untuk menampilkan, menambah, dan memperbarui informasi orang yang akan mengajukan izin akses. Sementara itu, fitur Upload Person Modal mempermudah proses input data secara massal melalui file, sehingga waktu pengelolaan data menjadi lebih efisien. Kedua fitur ini berperan penting dalam mendukung proses digitalisasi perizinan akses yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Melalui kegiatan magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pengembangan dan implementasi kedua fitur tersebut. Selain memberikan pengalaman praktis dalam dunia kerja, proyek ini juga memungkinkan penulis berkontribusi dalam mendukung upaya perusahaan meningkatkan sistem keamanan dan efektivitas operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran memiliki beberapa tujuan umum yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan dan wawasan mahasiswa mengenai lingkungan kerja nyata sebagai bekal memasuki dunia profesional.
2. Memberikan pemahaman dan pengalaman langsung terkait proses, kegiatan, serta alur kerja di industri.
3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan kompetensi yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik di dunia industri.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dinamika operasional perusahaan secara lebih mendalam.
5. Mengembangkan kemampuan teknis maupun non-teknis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.
6. Membangun pengalaman profesional yang dapat mendukung perkembangan karier mahasiswa di masa mendatang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran antara lain sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pembimbing magang maupun staf perusahaan.
2. Mengembangkan kemampuan problem solving, komunikasi, serta kerja sama tim dalam lingkungan kerja industri yang sesungguhnya.

3. Berkontribusi dalam pengembangan aplikasi KIM & KIK sebagai solusi digital untuk menggantikan metode manual pencatatan buku tamu dan buku kendaraan.
4. Mengimplementasikan aplikasi yang dapat mempermudah proses monitoring keluar masuk orang secara real-time guna mendukung efektivitas serta keamanan operasional perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan diatas, terdapat beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan industri sehingga dapat meningkatkan kemampuan soft skill maupun hard skill yang dapat menjadi bekal dalam dunia kerja.
 2. Mahasiswa berkesempatan menyelesaikan tugas secara mandiri, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, serta menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses magang.
 3. Mahasiswa terlatih dalam berkomunikasi, bekerja sama, serta berinteraksi sosial, sekaligus memperluas jaringan profesional di dunia industri.
- b. Bagi Perusahaan
 1. Perusahaan memperoleh tenaga magang dengan kompetensi akademis yang dapat membantu operasional dan memberikan kontribusi nyata pada penyelesaian pekerjaan.
 2. Perusahaan mendapatkan perspektif dan analisis dari mahasiswa magang yang dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan atau pengembangan sistem di masa mendatang.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Hasil kegiatan magang dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengukur relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Menjadi sarana penilaian terhadap kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan standar industri berdasarkan kinerja selama magang.

- c. Memperluas hubungan dan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan perusahaan atau lembaga baru

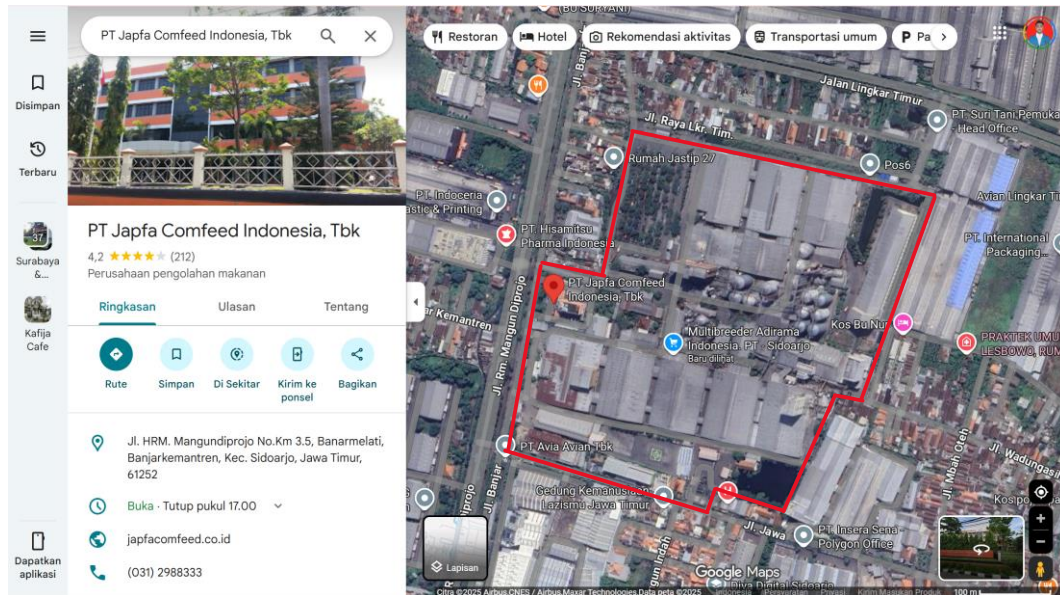
1.3 Lokasi dan Waktu

Pada Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran, Jalan HRM. Mangundiprojo No.Km 3.5, Banarmelati, Banjarkemantren, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur, 61252, Indonesia. Lokasi ini ditampilkan dengan lebih rinci dalam Gambar 1.1. Luasan area PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran adalah 25 hektar dengan batas wilayah dari PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk unit Buduran terdiri dari empat wilayah yakni barat, timur, selatan, dan utara. Secara lebih rinci batas wilayah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran unit Buduran dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut.

Tabel 1.1 Batas wilayah PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Buduran

Batas	Wilayah	Industri
Utara	Jl. Lingkar Timur, Kec. Candi, Sidoarjo	PT Maspion 2 Lingkar Timur
Timur	Jl. Lingkar Timur, Kec. Candi, Sidoarjo	PT International Packaging Manufacturing (IPM)
Selatan	Jl. Jawa, Kec. Buduran, Sidoarjo	PT Avia Avian, Tbk
Barat	Jl. Bandar dan Jl. HRM Mangundiprojo, Buduran, Sidoarjo	PT Hisamitsu Pharma Indonesia

Sumber: PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk unit Buduran (2025)



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Buduran

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai pada tanggal 01 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025. Waktu kegiatan magang ini dilaksanakan hari Senin hingga Jum'at atau hari kerja dengan jam masuk pagi. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang pada **Tabel 1.2** berikut.

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan

Hari	Waktu
Senin	08.00 – 16.00
Selasa	08.00 – 16.00
Rabu	08.00 – 16.00
Kamis	08.00 – 16.00
Jum'at	08.00 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang mahasiswa Program D4 dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 20 SKS dalam satu semester. Pada kegiatan ini, mahasiswa menjalankan proyek pengembangan aplikasi KIM & KIK (Kartu Izin Masuk & Kartu Izin Keluar) yang difokuskan untuk membantu perusahaan dalam proses monitoring keluar masuk orang, kendaraan, dan barang. Selama kegiatan magang, mahasiswa melakukan evaluasi dan diskusi rutin bersama pembimbing lapangan

dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai kebutuhan perusahaan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis:

a. Studi Kasus

Tahap ini dilakukan untuk memahami permasalahan yang ada di perusahaan, khususnya terkait proses pencatatan izin masuk dan izin keluar yang masih menggunakan sistem manual. Penulis mengidentifikasi kendala yang dihadapi, seperti keterlambatan pencatatan, potensi kehilangan data, serta kesulitan pencarian informasi ketika dibutuhkan.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Buduran, terutama pada pos keamanan yang menjadi titik utama keluar masuk orang, kendaraan, dan barang. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami kondisi nyata, alur kerja yang sedang berjalan, serta mencatat kelemahan dari metode manual yang digunakan.

c. Diskusi

Tahap diskusi dilakukan dengan pembimbing lapangan dan staf yang bertugas dalam pengelolaan akses keluar masuk. Melalui diskusi ini, penulis menggali informasi lebih dalam mengenai kebutuhan perusahaan terhadap aplikasi, fitur yang diinginkan, serta kendala yang sering dihadapi dalam proses manual. Diskusi juga dilakukan secara rutin sebagai bentuk evaluasi berkala terhadap progres pengembangan aplikasi.

d. Implementasi

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, penulis melakukan implementasi berupa pengembangan aplikasi KIM & KIK. Tahap ini mencakup pembuatan desain tampilan (UI/UX), perancangan database, coding aplikasi, serta pengintegrasian fitur-fitur yang dibutuhkan untuk mendukung sistem pencatatan izin masuk dan keluar.

e. Testing

Pengujian dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai kebutuhan perusahaan. Pengujian mencakup fungsi utama aplikasi, seperti pencatatan izin, penyimpanan data, pencarian data, hingga pembuatan laporan akses. Uji coba

dilakukan bersama staf terkait untuk memastikan aplikasi dapat digunakan dengan baik di lapangan.

f. Dokumentasi

Tahap akhir adalah melakukan dokumentasi terhadap seluruh kegiatan magang. Dokumentasi meliputi pengambilan gambar di lapangan, pencatatan proses pengembangan aplikasi, serta penyusunan laporan magang. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, serta potensi pengembangan sistem di masa mendatang.